

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Padepokan Macan Putih yang ada di Desa Kayen

1. Sejarah Padepokan Macan Putih yang ada di Desa Kayen

Padepokan Macan Putih adalah salah satu unit pencak silat. Padepokan Macan Putih Lereng Kendeng Kayen ini sudah berdiri sejak Tahun 1988, didirikan oleh Guru Besar Padepokan (Marsudi Utomo). Padepokan Macan Putih yang dimaksud disini, kebudayaan yang dilakukan sebagian kelompok masyarakat di desa Kayen, dalam rangka melestarikan budaya seni beladiri. Istilah budaya seni Macan Putih ini disebut dengan jurus “Paleredan”, yang dikenal untuk jaga diri. Secara spesifiknya seni beladiri Padepokan ini dilakukan untuk menjaga diri sendiri dari kejahatan. Namun pada pelaksanaannya sering dilakukan secara berkelompok contohnya yaitu pada posisi penampilan pencaksilat.¹

Padepokan Macan Putih terletak di Desa Kayen, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati (Lembah Lereng Kendeng Pati) Perguruan mengacu pada titik Penggemblengan Energi Spiritual dan Pelatihan Tenaga Dalam.²

Adapun bagian-bagian yang terdapat dalam padepokan Macan Putih ialah:

- a. Bagian pendidikan jasmani
- b. Bagian seni
- c. Bagian ilmu beladiri
- d. Bagian pengajaran religius
- e. Bagian membentuk persaudaraan dalam tujuan untuk bersatu.

Sedangkan tujuan yang terdapat pada padepokan Macan Putih ialah:

- a. Tempat mengapresiasi hobi dan bakat yang dimiliki, terkhusus dalam bidang beladiri.

¹ Dokumentasi *Profil Padepokan Macan Putih*, pada 22 Januari 2023.

² Dokumentasi *Profil Padepokan Macan Putih*, pada 22 Januari 2023.

- b. Mewujudkan masyarakat untuk cerdas dalam berfikir, sehat jasmani, dan rohani.
 - c. Membentuk jiwa kesatria untuk selalu berpihak pada kebenaran dan menjunjung keadilan dengan rasa tanggung jawab yang tinggi.
 - d. Mendorong masyarakat supaya dapat memahami apa yang di ajarkan oleh padepokan Macan Putih untuk memperoleh manfaatnya.
 - e. Mendidik generasi sekarang agar tidak masuk kedalam pergaulan yang bebas dan narkoba.³
- Prihal Manfaat yang bisa didapatkan oleh anggota padepokan Macan Putih diantaranya sebagai berikut:
- a. Menambah ilmu pengetahuan,
 - b. Menempa mental lemah,
 - c. Menempa kesabaran yang kurang,
 - d. Menempa kewaspadaan terhadap musuh,
 - e. Menempa disiplin hidup,
 - f. Melatih tubuh sehat,
 - g. Memperkaya ilmu pengetahuan,
 - h. Melatih kontrol emosi, dan lain-lain.⁴

2. Kondisi Geografi

Kabupaten Pati merupakan Kabupaten di Jawa Tengah yang beribu kota di Pati. Pati termasuk kota kecil yang terletak 75 Km dari kota Semarang dan berbatasan dengan Kudus. Kabupaten Daerah Tingkat II Pati memiliki luas sekitar 1.491, 20 Km². Secara astronomis Kabupaten Pati dan Kabupaten Jepara; sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan; sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara serta sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa dan Kabupaten Rembang.

Daerah Tingkat II Pati memiliki luas 149.119 ha yang terdiri atas 58.460 ha lahan sawah dan 90.659 ha lahan kering. Secara administratif Kabupaten Pati terdiri atas 21 kecamatan, di antaranya Kecamatan Sukililo, Kecamatan Kayen, Kecamatan Tambakromo, Winong,

³ Dokumentasi *Profil Padepokan Macan Putih*, pada 22 Januari 2023.

⁴ Dokumentasi *Profil Padepokan Macan Putih*, pada 22 Januari 2023.

Pucakwangi, Jaken, Batangan, Juwana, Jakenan, Pati, Gabus, Margorejo, Gembong, Tlogowungu, Wedarijaksa, Trangkil, Margoyoso, Gunungwungkal, Cluwak, Tayu, dan Dukuhseti.⁵

Kompleks makam Syekh Jangkung terletak di dukuh Landoh, desa Kayen. Desa Kayen secara administrasi termasuk wilayah Kecamatan Kayen, Kabupaten Daerah Tingkat II Pati. Letak Desa Kayen kurang lebih 22 Km ke arah Selatan kota Pati. Adapun batas-batas wilayah desa Kayen adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Trimulyo dan Jatiroto
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jatiroto
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Slungkep dan Desa Sumbersari
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cengkalsewu.

Sedangkan luas keseluruhan desa Kayen adalah 655,000 ha yang terdiri dari luas persawahan 376,000 ha, luas pekarangan 251,500 ha, luas tegal 18,060 ha dan luas lain-lain 9,440 ha.⁶

3. Struktur Pengurus Padepokan Macan Putih

Dalam setiap organisasi terdapat struktur pengurus. Hal itu bertujuan untuk terlaksanakannya kegiatan dengan baik antar sesama anggota. Adapun struktur pengurus dalam padepokan Macan Putih yaitu:⁷

Tabel 4.1 Struktur Pengurus Padepokan Macan Putih

No	Nama	Jabatan
1	Eva Dinar Desfiananda	Ketua Padepokan Macan Putih
2	Anas Wahyudi	Wakil Ketua
3	Tyas Dwi Wobowo	Sekretaris

⁵ Dokumentasi, *Letak Geografis Desa Kayen*, 22 Januari 2023.

⁶ Dokumentasi, *Letak Geografis Desa Kayen*, 22 Januari 2023.

⁷ Dokumentasi, *Data Struktur Padepokan Macan Putih*, pada 23 Desember 2022.

4	Dimas Dwi Arianto Panji Setiawan	Bendahara I Bendahara II
5	Yoga Adi Kuncoro	Pengawasan Kegiatan

Ketua Eva Dinar Desfiananda merupakan pengurus yang bertanggung jawab kepada setiap tugas yang dilaksanakan oleh bawahannya.

Wakil Ketua Anas Wahyudi bertugas untuk menggantikan tugas ketua jika berhalangan tidak hadir dan membantu jalannya tugas ketua agar bisa optimal.

Sekretaris Tyas Dwi Wibowo merupakan individu yang bertanggung jawab untuk menjaga agar administrasi dan operasi kegiatan Padepokan Macan Putih berjalan dengan lancar.

Bendahara Dimas Dwi Arianto dan Panji Setiawan adalah pihak yang berperan dalam rangka pengelolaan sumber daya keuangan Padepokan Macan Putih yang terbatas dengan efektif, efisien dan bertanggungjawab.

Pengawas kegiatan Yoga Adi Kuncoro merupakan pengawas kegiatan pemantauan untuk memastikan bahwa hal yang dipantau tercapai sesuai rencana dan mengoreksi penyimpangan yang signifikan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan diselesaikan dengan cara yang mengarah pada pencapaian tujuan organisasi Padepokan Macan Putih.⁸

4. Visi dan Misi Padepokan Macan Putih

Visi merupakan suatu rangkaian yang mencakup nilai atau pandangan yang terdapat pada organisasi maupun lembaga yang mempunyai tujuan jangka panjang atau menggapai tujuan pada masa yang akan datang dari hasil pola pikir pendirinya. Pernyataan visi seringkali juga di pengaruhi oleh pandangan individu terhadap makna kesuksesan di dalam organisasi sehingga penting bagi organisasi untuk memiliki arah tujuan yang jelas dari awal pembentukan visi.⁹

⁸ Eva Dinar Desfiananda, Wawancara oleh peneliti, pada 22 Januari 2023, 14.00.

⁹ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung, Remaja Rosdakarya 2003). 27.

Adapun visi yang terdapat di Padepokan Macan Putih Kayen yaitu Keyakinan langkahku kasih sayang nafasku.¹⁰

Misi merupakan sebagai dukungan untuk visi sehingga dalam merumuskan pernyataan misi akan jauh lebih terperinci. Fungsi lain dari misi yaitu sebagai penentu dari karakter organisasi yang di bentuk, misi juga berperan sebagai gambaran nyata dari visi yang telah di tetapkan. Sebagian pakar juga telah berpendapat bahwa misi berperan sebagai penjelas dari sebuah vis dimana visi yang di sampaikan dengan kalimat singkat akan di perjelas oleh kalimat yang luas di dalam misi sehingga dapat mudah di pahami secara utuh oleh pembacanya.¹¹

Adapun misi yang terdapat di Padepokan Macan Putih Kayen yaitu.

- a. Mewujudkan keteladanan nilai-nilai luhur budaya bangsa.
- b. Melestarikan tradisi dan budaya bangsa.
- c. Menciptakan jiwa yang tegas dan mental yang kuat.
- d. Menciptakan karakter-karakter yang berakhlak mulia.

Dari beberapa tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Padepokan Macan Putih di Desa Kayen yaitu membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat, dan Negara.¹²

¹⁰ Dokumentasi *Data Struktur Padepokan Macan Putih*, pada 22 Januari 2023.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineckipta,2002).

¹² Dokumentasi *Profil Padepokan Macan Putih*, pada 22 Januari 2023.

5. Lambang Padepokan Macan Putih

Adapun makna dari lambang Padepokan tersebut adalah kepala harimau putih yang artinya agar mempunyai mental dan jiwa yang tangguh, pemberani, tegas, dan buas membela amar ma'ruf nahi mungkar, serta putih identik dengan suci. Kepala harimau putih tersebut diapit atau diredam oleh keris yang dililit naga dan tri sula, bawahnya ada sebuah pedang. Keris yang berarti *ngekerake barang seng aris* (mengokohkan perkara yang baik), *naga berarti noto agomo* (menata agama), *tri sula berarti Islam, iman dan ihsan, kemudian pedang yang berarti ngempeto barang seng digadang* (menahan perkara perkara yang disukainya, yang bisa melalaikan ibadah), kemudian diatas kepala harimau terdapat bintang berjumlah Sembilan, yang berarti ada dibawah naungan Wali Sembilan di tanah Jawa.¹³

Dari berbagai makna lambang tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa padepokan Macan Putih mempunyai tujuan untuk mendakwahkan agama islam kepada semua lapisan masyarakat dengan gagah berani dan bijaksana dalam setiap pengambilan keputusannya, seperti yang dicontohkan oleh *wali songo*. Sedangkan Visi dari padepokan Macan Putih adalah mencetak generasi bangsa yang dapat menjadi panutan dalam masyarakat dalam menyebarkan ajaran agama dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.¹⁴

Gambar 4.1 Lambang Padepokan Macan Putih



¹³ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

¹⁴ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

6. Kondisi dan Mata Pencarian Anggota Padepokan Macan Putih

Adapun kondisi dari anggota Padepokan Macan Putih Desa Kayen adalah:

- a. Wirausaha sebanyak 5 orang. Yang dimana 5 orang tersebut berwirausaha meliputi: Dropship, Percetakan, Desain Grafis, Jual Minuman, dan Jual Makanan.
- b. Karyawan Swasta 2 orang. Yang dimana 2 orang tersebut merupakan karyawan swasta meliputi: Seles dan Buruh Pabrik.
- c. Karyawan Honorer 2 orang. Yang dimana 2 orang tersebut merupakan karyawan honorer meliputi: TU Madrasah Diniyah dan TU MTs.
- d. Buruh Harian Lepas 3 orang. Yang dimana 3 orang tersebut merupakan karyawan honorer meliputi: Guru di beberapa lembaga pendidikan yang ada di kota Pati.
- e. Siswa 17 orang. 11 SMA, dan 6 SMP.
- f. Mahasiswa 13 orang.
- g. Guru 3 orang.¹⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Proses Pengembangan Energi Spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen

Sebuah proses merupakan suatu urutan langkah-langkah yang bisa mengubah satu set input ke dalam satu set output. Dalam setiap proses tidak sedikit orang yang ada di dunia ingin mendalami ilmu spiritual untuk suatu hal kepentingan di dalam hidupnya maupun orang lain. Tetapi, tidak semua orang bisa mendapatkan ilmu spiritual yang baik. Meskipun sudah memiliki ilmu spiritual pun juga belum tentu dapat digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Padepokan Macan Putih yang ada di Desa Kayen peneliti mendapatkan informasi dari beberapa narasumber yang

¹⁵ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

berada di Padepokan.¹⁶Eva Dinar Desfiananda selaku informan dalam penelitian ini mengatakan,

“Energi spiritual merupakan energi kuat yang ada dalam diri manusia untuk memenuhi segala kebutuhan dalam kehidupan sehari-harinya.”¹⁷

Penyampaian informasi dari narasumber tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa energi spiritual dapat mempengaruhi segala aktivitas yang dilakukan manusia dalam sehari-harinya. Pemenuhan kebutuhan manusia memang diperlukan energi spiritual dalam jumlah tertentu sesuai dengan kebutuhan yang dimilikinya.¹⁸

Energi spiritual yang ada di Padepokan Macan Putih ini dalam pengamatan peneliti saat melakukan observasi pada para anggota Padepokan salah satunya dengan proses menggunakan meditasi.¹⁹ Jazuli selaku salah satu informan juga mengatakan kepada peneliti bahwa,

“Menurut saya ada beberapa manfaat pada saat anggota Padepokan Macan Putih melakukan meditasi. 1) meditasi memungkinkan para anggota dalam mewujudkan ketenangan dalam dirinya masing-masing. Ketenangan diri yang dihasilkan akan membuahkan pikiran yang positif dan rasa empati pada orang lain. Meditasi juga dapat mengurai kecemasan yang biasa muncul dalam hati seseorang bagi yang mempraktikannya. 2) Meditasi melatih fikiran seseorang agar bisa fokus pada situasi yang dihadapi saat ini sehingga kecemasan akan berbagai permasalahan yang ada bisa diatasi sedikit demi sedikit. Pada waktunya meditasi bisa sebagai sarana penyembuhan mental yang komprehensif. 3) Meningkatkan kesehatan emosional. Mengurangi pikiran-pikiran yang negatif dan dialihkan ke pikiran-pikiran yang positif dengan

¹⁶ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

¹⁷ Eva Dinar Desfiananda, Wawancara oleh peneliti, 23 Januari 2023, wawancara 1 transkrip.

¹⁸ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

¹⁹ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

memperluas pandangan dan tidak memandang suatu permasalahan dari satu sudut pandang saja.”²⁰

Dapat disimpulkan bahwasanya meditasi yang dilakukan oleh anggota Padepokan Macan Putih memberikan beberapa manfaat. Diantaranya ialah 1) Meningkatkan Rasa Percaya Diri. 2) Mengelola Kecemasan dan Depresi. 3) Meningkatkan Kesehatan.

Pada dasarnya, setiap orang memiliki energi kundalini yang besar. Untuk membangkitkan, menerima, dan menggunakannya, diperlukan konsentrasi tinggi untuk kesiapan tubuh, pikiran, dan emosi. Banyak sekali cara dalam mengaktifkan energi spiritual. Seperti yang dilakukan oleh Padepokan Macan Putih pada saat observasi peneliti melihat pemimpin dan para anggota membaca ayat-ayat Al-Qur’an dan berdzikir serta membuka mata batin.²¹ Eva Dinar Desfiannda selaku informan dalam penelitian ini mengatakan kepada peneliti bahwa,

“Yang saya ketahui ada beberapa cara mas jika mau mengaktifkan energi spiritual. Biasanya anggota Padepokan Macan Putih membaca ayat-ayat Al-Qur’an, beserta, melatih batiniyah dan membuka mata batin”.²²

Peneliti juga mendapatkan informasi yang sama pada saat melakukan observasi di Padepokan Macan Putih. Jazuli selaku anggota Padepokan Macan Putih juga mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan oleh Eva Dinar Desfiananda bahwasanya,

“Biasanya Padepokan Macan Putih melakukan aktifitas latihannya pada hari kami malam jum’at. Ada beberapa cara Padepokan Macan Putih dalam mengaktifkan energi spiritual. Adapun caranya meliputi: membaca ayat-ayat Al-Qur’an, membuka mata batin,

²⁰ Jazuli, Wawancara oleh peneliti, 24 Januari 2023, wawancara 2 transkrip.

²¹ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

²² Eva Dinar Desfiannda, Wawancara oleh peneliti, 23 Januari 2023, wawancara 1 transkrip.

latihan olah batin dan bisa dilakukan dengan bermeditasi”.²³

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat beberapa cara mengaktifkan energi spiritual yang terpendam dalam diri seseorang, *pertama*; dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an pilihan, *kedua*; meditasi, *ketiga*; latihan olah batin dan yang *keempat*; membuka mata batin.²⁴

Selanjutnya, pada proses pengembangan energi spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen peneliti juga mengamati, melihat dan mendapatkan informasi dari Eva Dinar Deasfiananda bahwasanya,

Proses pengembangan energi spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen meliputi:²⁵

- a. Melakukan mandi besar pada sore hari
- b. Melakukan amalan sehabis sholat Isya:
 - 1) Istighfar 7x
 - 2) Syahadat 3x
 - 3) Sholawat 3x
- c. Mengirimkan Doa Al Fatihah dan Membaca Surah:
 - 1) Nabi Muhammad SAW 1x
 - 2) 4 Khalifah masing-masing 1x
 - 3) Nabi Khidir As 1x
 - 4) Syeh Abdul Qodir Al Jaelani 1x
 - 5) Membaca Surah Al-Ikhlash 3x
 - 6) Membaca Surah Al-Falaq 1x
 - 7) Membaca Surah An-Nas 1x
 - 8) Ayat Kursi 1x
- d. Membaca mantra pemanggil khodam Ajian Macan Putih sebanyak 99x dalam sekali duduk.
- e. Setelah semua dilakukan, pejamkan mata dan rasakan hembusan nafas yang keluar dari dalam hidung. Pastikan diri tidak kaget apabila seolah-olah

²³ Jazuli, Wawancara oleh peneliti, 24 Januari 2023, wawancara 2 transkrip.

²⁴ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

²⁵ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

terasa melayang karena tubuh semakin ringan dan merasa berada di area yang asing dimana tidak mengenal sama sekali.²⁶

Dari hasil observasi dan wawancara kepada beberapa informan dalam proses pengembangan energi spiritual di Padepokan Macan Putih ada beberapa tahapan. Diantaranya ialah, anggota melakukan madi besar pada sore hari, selanjutnya para anggota melakukan amalan dzikir dan dilanjutkan dengan memberikan hadiah Al-Fatihah kepada Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surat-surat pilihan dan dilanjutkan dengan membaca mantra pemanggil khodam Ajian Macan Putih sebanyak 99x dalam sekali duduk dan yang terakhir para anggota Padepokan Macan Putih diminta untuk fokus serta merasakan energi yang sedang di dalam.²⁷

Berkaitan dengan adanya proses pengembangan energi spiritual yang dilakukan oleh Padepokan Macan Putih mempunyai tujuan bagi para anggotanya. Seperti yang dikatakan oleh Jazuli bahwasanya,

“Dengan adanya energi spiritual yang ajarkan di Padepokan Macan Putih dapat mengontrol stres yang dialami karena tekanan batin yang kuat. Tekanan batin menyebabkan mental seseorang menjadi turun sehingga diperlukan adanya energi spiritual untuk menguraikannya. Orang yang dapat memahami keberadaan energi spiritual adalah orang yang cerdas dan dapat bertahan dari kerasnya hidup untuk mencapai kesuksesan.”²⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya tujuan dari adanya energi spiritual yang diajarkan oleh Padepokan Macan Putih memberikan

²⁶ Eva Dinar Desfiananda, Wawancara oleh peneliti, 23 Januari 2023, wawancara 1 transkrip.

²⁷ Observasi *langsung di Padepokan Macan Putih*, pada 23 Desember 2022.

²⁸ Jazuli, Wawancara oleh peneliti, 24 Januari 2023, wawancara 2 transkrip.

dampak positif seperti melatih mental dan memberikan kesuksesan bagi anggota Padepokan Macan Putih.²⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa ada beberapa pelaksanaan pengembangan energi spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen. *Pertama*, melakukan mandi besar pada sore hari. *Kedua*, melakukan amalan sehabis sholat Isya. *Ketiga*, membaca surat-surat pilihan serta dzikir. *Keempat*, Membaca mantra pemanggil khodam Ajian Macan Putih sebanyak 99x dalam sekali duduk.³⁰

2. Fungsi Pengembangan Energi Spiritual Padepokan Macan Putih dalam Perspektif Aqidah Islamiyyah di Desa Kayen

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kekuatan tersebut bersumber dari jiwa yang menggerakkan tubuh, pikiran dan hati.³¹ Melalui pelatihan pengembangan energi spiritual memberikan fungsi yang sangat besar bagi anggota Padepokan Macan Putih diantaranya ialah:

- a. Dapat melestarikan budaya dari nenek moyang,
- b. Meningkatkan energi spiritual para anggota,
- c. Melatih skil dalam bertarung,
- d. Mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan
- e. Untuk mengobati penyakit beberapa penyakit seperti penyakit hati dan fisik.³²

Pada sub bab ini, peneliti saat melakukan observasi di Padepokan Macan Putih dan melakukan wawancara kepada Eva Dinar Desfiananda selaku informan dalam penelitian ini bahwasanya,

²⁹ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

³⁰ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

³¹ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

³² Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

“Yang saya ketahui ada beberapa fungsi dalam pengembangan energi spiritual padepokan macan putih yang ada di Desa Kayen diantara ialah melestarikan budaya nenek moyang, meningkatkan kualitas beladri seseorang, memperkuat mental spiritual anggota serta menciptakan kerukunan sesama manusia, mengobati penyakit hati, menjaga kesehatan mental dan meredam emosi”.³³

Pada saat observasi peneliti juga mendapat informasi dari Jazuli selaku anggota Padepokan Macan Putih bahwasanya fungsi dari pengembangan energi spritual bahwa,

“Sepemahaman saya ada beberapa fungsi yang bisa didapatkan oleh anggota padepokan Macan Putih sepertihalnya meningkatkan energi spiritual dari anggota Padepokan Macan Putih, berinteraksi dan mendekatkan diri kepada Allah, nguri-nguri budaya yang sudah ada sejak nenek moyang serta melati keahlian anggota padepokan Macan Putih dalam bertarung”.³⁴

Tidak hanya itu, dari observasi lapangan di Padepokan Macan Putih, Eva Dinar Desfiananda juga menambahkan prihal fungsi dari pengembangan energi spiritual padepokan macan putih yang ada di Desa Kayen bahwa,³⁵

“Setelah seseorang mengikuti Padepokan Macan Putih ini banyak manfaat yang dapatkan. Diantaranya ada beberapa tingkatan. Ditingkatan dasar antara lain: dapat mengatur emosi, membuat tubuh dan jiwa lebih sehat, lebih optimis dalam menjalani hidup, terasa lebih berwibawa dengan pancaran aura yang berbeda, dihormati semua kalangan, dapat melindungi diri sendiri dari arah manapun, peka terhadap situasi yang ada, perasaan menjadi lebih tajam, dapat membaca sifat dari orang lain, dapat mengusir jin yang melekat pada orang lain, dapat

³³ Eva Dinar Desfiananda, Wawancara oleh peneliti, 23 Januari 2023, wawancara 1 transkrip.

³⁴ Jazuli, Wawancara oleh peneliti, 24 Januari 2023, wawancara 2 transkrip.

³⁵ Eva Dinar Desfiananda, Wawancara oleh peneliti, 23 Januari 2023, wawancara 1 transkrip.

membuat pagar gaib demi melindungi dari santet, teluh, pelet, maupun serangan-serangan tak kasat mata lainnya, mencerdaskan otak anak, bisa mendeteksi jin, dan lain sebagainya.”

Pada saat melakukan observasi Eva Dinar Desfiananda juga menambahkan bahwa,

“Pada tingkat lanjutnya fungsi pengembangan sepiritual meliputi: Meditasi mencapai keinginan, Melatih fokus anggota padepokan Macan Putih, bertarung dengan makhluk ghaib, menerawang hal yang tak kasat mata yang ada ditubuh seseorang, seperti orang yang terkena santet dengan diketahui ada benda-benda aneh yang ada ditubuhnya misalkan paku, kawat, dan lain-lain.”³⁶

Dari hasil observasi di Padepokan Macan Putih dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan dapat diketahui bahwa fungsi dalam pengembangan energi spiritual padepokan macan putih yang ada di Desa Kayen meliputi:

- a. aspek mental spiritual, aspek yang tidak hanya mendekatkan hubungan manusia dengan Tuhan dan ciptaan-Nya, melainkan juga memberi beragam dampak positif untuk kesehatan.
- b. Aspek sosial, aspek yang satu ini membahas mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan unsur adat-istiadat, komunitas, tradisi, kelompok masyarakat, dan juga berbagai lembaga sosial yang ada di Desa Kayen.
- c. Aspek seni budaya, yang dimana sistem nilai yang merupakan hasil cipta, rasa dan kemauan atau karsa yang menumbuhkan gagasan dalam kehidupan para anggota padepokan Macan Putih.
- d. Aspek beladiri, yang dimana para anggota padepokan Macan Putih terampil dalam gerak efektif untuk menjaga keselamatan atau kesiagaan

³⁶ Eva Dinar Desfiananda, Wawancara oleh peneliti, 23 Januari 2023, wawancara 1 transkrip.

fisik dan mental yang dilandasi sikap kesatria, tanggap, dan mengendalikan diri.³⁷

Hasil wawancara dari berbagai anggota Padepokan Macan Putih menyatakan bahwa praktik yang berlaku didalam ajaran yang diajarkan pada Padepokan Macan Putih tidak menyalahi aturan agama karena sudah sesuai dengan syariah agama. Lantunan bacaan yang dijalani merupakan doa yang ditujukan hanya kepada Allah semata. Jadi ajaran Aqidah Islamiyyahnya diterapkan dalam hal ini demi tidak terjerumus kepada kemusyrikan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Proses Pengembangan Energi Spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen

Berdasarkan data yang sudah didapatkan oleh penelitian pada saat mewawancarai beberapa informan ada beberapa pelaksanaan pengembangan energi spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen. *Pertama*, melakukan mandi besar pada sore hari. *Kedua*, melakukan amalan sehabis sholat Isya. *Ketiga*, membaca surat-surat pilihan serta dzikir. *Keempat*, Membaca mantra pemanggil khodam Ajian Macan Putih sebanyak 99x dalam sekali duduk.

Dapat diketahui bahwa energi spiritual dapat mempengaruhi segala aktivitas yang dilakukan manusia dalam sehari-harinya. Pemenuhan kebutuhan manusia memang diperlukan energi spiritual dalam jumlah tertentu sesuai dengan kebutuhan yang dimilikinya.³⁸ Uraian diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh George Habert Meat. George berpendapat bahwa masyarakat dalam masyarakat pribumi lebih kuat dalam meyakini sesuatu yang sudah diyakini sejak zaman dahulu dan sudah ada cerita dibaliknyanya. Kepercayaan, norma, sikap religuspun

³⁷ Observasi langsung di Padepokan Macan Putih, pada 23 Desember 2022.

³⁸ Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 1994) Cet. I, 48-49

masyarakat sama dengan apa yang diyakini oleh nenek moyangnya.³⁹

Ada 2 cara untuk mendapatkannya energi spiritual yakni dengan berguru pada seseorang yang berilmu atau juga dianugerahi secara alamiah. Berguru pada seseorang yang mempunyai ilmu melalui sistem pengajaran dengan kedisiplinan sangat tinggi, loyalitas kepada tenaga pengajar dan memiliki jiwa kesetia-kawanan antar anggota. Hal ini sebagai dasar menjadikan pribadi anak didik yang berkomitmen dan berintegritas dalam menyongsong abad Milenial serta nantinya mampu bersaing ditingkat nasional maupun dunia.⁴⁰

Dapat dianalisa bahwa dengan adanya pelaksanaan energi spiritual Padepokan Macan Putih ini, menghimbau kepada generasi penerus bangsa bahwa harus diwaspadai efek dari globalisasi dan kemajuan teknologi yang mampu menjerumuskan kepada hal-hal negatif. Alternatifnya dengan bergabungnya para generasi muda di Padepokan Macan Putih diharapkan mampu melahirkan tunas-tunas bangsa yang berakhlak, berilmu dan bertaqwa.

Melihat teori sosial George bahwa anggota Padepokan Macan Putih sebagai suatu yang sakral. Di masyarakat terdapat sistem keyakinan umum untuk melegitimasi tatanan sosial yang memunculkan kesadaran kolektif, jejaring, dan simbol yang mengikatnya sehingga sistem sosial itu tetap bisa bertahan dengan berbagai konsekuensinya.⁴¹

Dengan adanya energi spiritual yang ditanamkan pada anggota Padepokan Macan Putih Desa Kayen diharapkan setiap anggota dipengaruhi oleh budaya yang baik, perkembangan, pengalaman hidup, kepercayaan dan

³⁹ Diany Rizki Amalia, Dkk, Solidaritas di Antara Pengrajin Songket: Suatu Tinjauan terhadap Teori Solidaritas Emile Durkheim di Desa Muara Penimbung, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, *Jurnal Empirika*, Vol 5, No 1, 2020, 3.

⁴⁰ Syaiful Hamali, Eksistensi Energi Spiritual Dalam Konversi Agama, *Al-AdYaN*, Vol. X, N0. 1, 2015, 54.

⁴¹ Diany Rizki Amalia, Dkk, Solidaritas di Antara Pengrajin Songket: Suatu Tinjauan terhadap Teori Solidaritas Emile Durkheim di Desa Muara Penimbung, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, 4.

ide-ide tentang kehidupan. Energi spiritual juga memberikan suatu perasaan yang berhubungan dengan intrapersonal (hubungan antara diri sendiri), interpersonal (hubungan antara orang lain dengan lingkungan) dan transpersonal (hubungan yang tidak dapat dilihat yaitu suatu hubungan dengan ketuhanan yang merupakan kekuatan tertinggi). Adapun unsur-unsur spiritual meliputi kesehatan spiritual, kebutuhan spiritual, dan kesadaran spiritual yang dimiliki anggota padepokan Macan Putih. Sedangkan dimensi spiritual merupakan suatu penggabungan yang menjadi satu kesatuan antara unsur psikologikal, fisiologikal, atau fisik, sosiologikal dan spiritual.⁴²

Pada unsur *psikologikal* para anggota padepokan Macan Putih berlatih untuk ketenangan batin dan menjadi seseorang yang pemaaf. Dengan berlatih energi spiritual yang dilakukan oleh anggota padepokan Macan Putih menjadikan manusia memiliki hati yang tenang dan damai dengan mengamalkan dzikir-dzikir yang setiap hari diamalkannya disetiap waktu dan kapanpun manusia bisa melaksanakannya. Pada unsur *fisiologikal* atau fisik anggota padepokan Macan Putih merasa dengan adanya pelaksanaan pengembangan energi spiritual menjadikan stamina tubuh dan energi yang ada pada diri para anggota padepokan Macan Putih naik hingga dua kali lipat. Sehingga dengan adanya pelaksanaan pengembangan energi spiritual menjadikan para anggota lebih percaya diri, tangguh dan tidak menjadi manusia yang lemah.

Pada unsur *sosiologikal* dalam pelaksanaan pengembangan energi spiritual memberikan pengaruh terhadap keteraturan dan keselarasan masyarakat melalui penggunaan nilai dan norma sosial di masyarakat. Sedangkan pada unsur *spiritual* dalam pelaksanaan pengembangan energi spiritual tujuannya adalah untuk membentuk karakter dan moral anggota padepokan Macan

⁴² Chaplin, J.P., *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Dr. Kartono dan Kartini, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.1989), 480.

Putih sehingga para anggota dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik.⁴³

Pada zaman yang semakin berkembang sekarang ini, setiap anggota Padepokan Macan Putih senantiasa diajarkan untuk mendalami setiap ilmu yang ada. Apalagi terkait ilmu akhlaq yang membentuk karakter pada setiap manusia dan yang menjadikan manusia itu baik atau tidaknya. Akhlaq adalah cerminan hati setiap manusia.

Dalam Alquran sudah dijelaskan bahwasannya orang yang berbuat baik akan menuai kebaikan pula. Sesuai dengan Alquran QS. Ar-Rahman ayat 60 sebagai berikut:

إِلْحِسْنٌ إِلَّا إِلْحِسْنٍ جَزَاءُ هَلْ (٦٠)

Artinya: “Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).” (Q.S. Ar-Rahman: 60).⁴⁴

Jika berbuat kebaikan akan menuai kebaikan, apalagi jika kebaikan yang dilakukan disertai dengan akhlaq yang bagus, maka Allah SWT akan melipatgandakan amal kebaikan tersebut.

Selanjutnya Padepokan Macan Putih juga mengajarkan prihal manusia yang mempunyai ilmu pemgerhuan kepada anggotanya. Ilmu pengetahuan bisa diartikan kepandaian batiniah dan kepandaian dalam menyikapi persoalan yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Manusia yang mempunyai ilmu akan berbeda dalam perilaku sehari-harinya. Orang berilmu dalam setiap langkah akan selalu dipertimbangkan apakah itu baik atau tidaknya dan selalu dapat dipertanggung jawabkan.

Terkhir ada ketaqwaan yang diajarkan kepada anggota Padepokan Macan Putih. Menurut buku yang di tulis oleh Baydhowi, orang yang bertaqwa adalah orang yang mampu melindungi diri dari menyimpang kejalan yang salah dan mampu merawat diri dijalan yang benar. Taqwa menurutnya terbagi menjadi tiga tingkat, diantaranya sebagai berikut:

⁴³ Syaiful Hamali, 57-58.

⁴⁴ Al-Qur'an Kemenag.

- a. *Tingkatan pertama*, adalah melindungi diri dari Syirik yang menyebabkan siksaan diakhirak kelak.
- b. *Tingkatan Kedua*, melindungi diri dari dosa-dosa kecil yang menyebabkan ketidak murnian.
- c. *Tingkatan Ketiga*, adalah keadilan untuk membedakan benar dan yang salah.⁴⁵

Dari ketiga tingkatan ketaqwaan tersebut pada aspek pengembangan energi spiritual yang diajarkan oleh Padepokan Macan Putih Desa Kayen agar para anggota tetap untuk mendekatkan diri kepada Allah sebagai pencipta dan harus menjadi manusia yang berguna bagi manusia lainnya dan selalu mengajarkan kepada hal yang baik kepada manusia lainnya.

Menurut Interaksi Simbolik dalam teori George Habert Mead, mengatakan bahwa proses dari terbentuknya perilaku atau adat yang ada dimasyarakat merupakan proses dari masyarakat itu sendiri.⁴⁶ Praktek dari proses pengembangan energi spiritual pada Padepokan Macan Putih di Kayen sudah sesuai dengan teori tersebut. Karena proses yang dijalankan para anggotanya nantinya akan berpengaruh kepada masyarakat luas lewat interaksi sosial yang dijalani anggota padepokan.

2. Fungsi Pengembangan Energi Spiritual Padepokan Macan Putih Dalam Perspektif Aqidah Islamiyyah di Desa Kayen

Fungsi dalam pengembangan energi spiritual padepokan macan putih dalam perspektif Aqidah Islamiyyah yang ada di Desa Kayen meliputi:

- a. aspek mental spiritual

Mental spiritual didefinisikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan keadaan jiwa seseorang yang mencerminkan suatu sikap, perbuatan, atau tingkah laku yang selaras dan sesuai dengan ajaran-

⁴⁵ Nashiruddin Abu al-Khairi Abdullah Ibnu ‘Umar Ibnu Muhammad al-Baydhowi, *Anwaru At-Tanzil wa Asraru At-Ta’wil*, (Beirut: Dar Ihya at-Turats al-‘Arabi, 1997), 17-18.

⁴⁶ Umiarso Elbadiyansyah, *Interaksi Simbolik dari Era Klasik Hingga Modern*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 186

ajaran agama yang dianutnya.⁴⁷ Dicitrakan oleh pembinaan mental dan spiritual, anggota Padepokan Macan Putih berusaha untuk meningkatkan dan memperbaharui tindakan atau perilaku seseorang melalui pembinaan mental atau spiritual sehingga orang tersebut memiliki kepribadian yang sehat, moral yang terpuji, dan menjalani hidupnya secara bertanggung jawab.⁴⁸ Adapun dalam aspek spiritual meliputi:

Pertama, Untuk membawa perubahan, perbaikan, kesehatan, semangat dan kemurnian spiritual. Jiwa menjadi tenang, patuh dan damai, bermurah hatilah, dan mendapat pencerahan, kesuksesan, dan hidayah Allah. Mewujudkan perubahan, perbaikan, dan perilaku yang baik yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun keluarga, pekerjaan, serta lingkungan sosial dan alam.

Kedua, Membangkitkan kecerdasan indrawi (emosional) dalam diri individu sehingga timbul dan berkembang rasa memaafkan, persahabatan, pertolongan dan kasih sayang.

Ketiga, Secara khusus, menghasilkan kecerdasan spiritual sehingga muncul dan berkembang keinginan untuk taat kepada Allah, keikhlasan dalam menaati segala perintah-Nya, dan kesabaran dalam menerima cobaan-Nya.

Keempat, Untuk menghasilkan potensi Ilahiyah, agar individu yang memiliki potensi tersebut dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, menghadapi berbagai persoalan hidup dengan baik, serta memberikan kemaslahatan dan keamanan bagi orang-orang di sekitarnya dalam berbagai faktor kehidupan.

⁴⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. I, h. 1996.

⁴⁸ Samsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Ofifset, 2011), h. 6.

Dengan adanya pembinaan mental spiritual yang dilakukan oleh Padepokan Macan Putih kepada anggotanya salah satu tujuannya membentuk akhlak manusia agar memiliki kepribadian yang bermoral, berbudi luhur dan beretika, menghindari sifat tercela sebagai penanggulangan terhadap munculnya tindak pidana.

b. aspek sosial

Aspek sosial adalah hubungan dengan masyarakat, kemampuan berinteraksi dengan masyarakat dan tujuan untuk berkontribusi dalam hidup bersama. Kehidupan sosial sangat penting agar hidup menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Kita tidak bisa hidup tanpa berinteraksi dengan lingkungan dan kehidupan. Saat memenuhi kepentingan sosial, penting untuk memperhatikan kehidupan yang seimbang.⁴⁹

Aspek sosial yang berada di sekitar manusia yang berwujud tindakan atau aktivitas manusia, baik dalam hubungannya dengan lingkungan alam maupun interaksi antar manusia misalnya adat, kelompok masyarakat, ekonomi, budaya, politik dan lain sebagainya.⁵⁰ Adapun dalam aspek spiritual meliputi:

Pertama, bersikap damai dan bersahabat kepada siapa pun dengan baik

Kedua, memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, *misalnya* menolong orang yang sedang berada dalam kesulitan

Ketiga, selalu rendah hati, ramah, dan sopan dalam berbicara *kepada* orang lain

Keempat, *berjiwa* besar, berani mawas diri dan mengoreksi diri.

⁴⁹ Sudaryanto, *Interaksi Sosial* (Semarang: Alprin, 2019), 21-22.

⁵⁰ Ningsi, Dkk, Aspek Sosial Budaya dan Lingkungan Fisik Masyarakat Suku Da' A Dalam Kaitannya Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kota Palu Sulawesi Tengah, *Media Litbang Kesehatan*, Vol 21 No, 1, 2011, 19.

Kelima, berani meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan dan bersedia memberikan maaf kepada orang lain yang memintanya.

Keenam, Mengutamakan kepentingan masyarakat daripada kepentingan pribadi.

c. aspek seni budaya

Seni dan budaya adalah dua kata yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Karena dalam setiap kesenian pasti ada budayanya *masing-masing*. Di sisi lain, tidak jauh berbeda bahwa setiap kebudayaan tentu memiliki nilai seni yang indah dan tidak ternilai harganya. Seni budaya adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia untuk hidup bersama dalam suatu kelompok dan memiliki unsur estetika yang diwariskan secara turun-temurun.⁵¹ Untuk itu seni budaya Padepokan Macan Putih memiliki makna yang sangat dalam. Pembangunan yang mengabaikan tradisi sosial dan budaya adat setempat serta seni budaya berarti mengabaikan kebudayaan masyarakat secara keseluruhan.

d. aspek beladiri

Beladiri adalah sebuah seni untuk mempertahankan diri menggunakan kekuatan fisik berupa teknik serangan dan bertahan.⁵² Dalam Padepokan Macan Putih, aspek beladiri terlihat dari gerakan-gerakan dasar anggota badan seperti pukulan, tendangan, sikutan, kuda-kuda, pola langkah, gerak sikap pasang dan lain-lain. Selain itu, aspek beladiri yang kompleks juga tergambar dari rangkaian gerak jurus yang berbeda-beda di setiap perguruan. Gerakan beladiri dalam pencak silat umumnya diadaptasi dari gerakan alam, seperti gerakan hewan dan tumbuhan yang dimodifikasi menggunakan akal manusia.

⁵¹ Belinda Dewi Regina, *Pelajaran Seni Budaya Nusantara*, (Malang: CV Zahra Publisher Group, 2020), 1.

⁵² Pandji Oetoyo, *Pencak Silat*, (Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2000), 2.

Semua anggota Padepokan Macan Putih melaksanakan praktik yang berlaku didalam ajaran yang diajarkan pada Padepokan Macan Putih tidak menyalahi aturan agama karena sudah sesuai dengan syariaah agama. Lantunan bacaan yang dijalani merupakan doa yang ditujukan hanya kepada Allah semata. Jadi ajaran Aqidah Islamiyyahnya diterapkan dalam hal ini demi tidak terjerumus kepada kemusyrikan.

M. Quraish Syihab menafsirkan Surat Al-Maidah ayat 35 bahwa taqwa yang dilakukan untuk Tuhannya adalah cara beribadah umat islam yang benar. Untuk tercapai segala keinginan dan kebutuhannya umat islam selalu diajarkan untuk lewat perantara jika menginginkan pertolongan dari Allah SWT. Perantara yang dimaksud disini adalah *tawasul* kepada Nabi Muhammad SAW. karena nabi Muhammad adalah kekasih Allah yang sangat dicintainya.⁵³

⁵³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2012).
93.